

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi pada remaja yang mengalami kehilangan orang tua karena perceraian dan kematian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan satu orang remaja yang pernah mengalami kehilangan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Analisis data menggunakan teknik tematik berdasarkan aspek resiliensi menurut Reivich dan Shatte. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang mengalami kehilangan cenderung menghadapi tekanan psikologis yang signifikan, tetapi subjek dalam penelitian mampu mengembangkan resiliensi terutama pada aspek empati, reaching out, dan efikasi diri. Sementara itu, untuk aspek regulasi emosi dan kontrol impuls masih menjadi tantangan tetapi menunjukkan perkembangan positif seiring waktu. Dukungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial sangat penting dalam membangun resiliensi remaja setelah mengalami kehilangan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pemberian dukungan berkelanjutan bagi remaja agar dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh setelah mengalami kehilangan.

Kata Kunci : resiliensi, remaja, kehilangan orang tua, perceraian, kematian



Abstrac

This study aims to describe the resilience of adolescents who experience parental loss due to divorce and death. This research utilized a qualitative approach with a case study method, involving one adolescent who had lost a parent. Data were collected through in-depth interviews and observation. Data analysis was conducted thematically based on the aspects of resilience proposed by Reivich and Shatte. The findings indicate that adolescents experiencing loss tend to undergo significant psychological pressures; however, the subject in this study was able to develop resilience, particularly in the aspects of empathy, reaching out, and self-efficacy. On the other hand, aspects of emotional regulation and impulse control remain challenging, although they demonstrated positive progress over time. Support from family, peers, and the social environment plays a crucial role in strengthening adolescent resilience after loss. This study recommends the importance of continuous support for adolescents to enable them to grow into resilient individuals following the experience of loss.

Keywords: resilience, adolescents, parental loss, divorce, death

